

Penyuluhan Tentang Pembuatan Teh Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten) Steenis), Sebagai Pengobatan Asam Urat Di SMAN 07 Kota Bengkulu

Conseling On Making Binahong Tea (*Anredera Cordifolia* (Ten) Steenis), Ad A Treatment For Gout At SMAN 07 Bengkulu City

Gina Lestari¹, Yuska Noviyanty², Gheryn Widian³, Fitri Chaniago⁴, Kenli Puspita Dea⁵,
Ulfa Sri Julia⁶.

^{1,2,3,4,5,6}Prodi D III Farmasi STIKES-Al-Fatah, Bengkulu

*Email Korespondensi : ghinafathur@gmail.com

Abstrak

Daun binahong (*Anredera cardifolia* (Ten) Steenis) atau dikenal juga dengan daun madeira vine memiliki khasiat sebagai antiinflamasi, antioksidan, antibakteri, dan antinyeri yang penting untuk kesehatan tubuh. Khasiat ini didukung oleh berbagai kandungan senyawa alami di dalamnya, meliputi flavonoid, saponin, dan tanin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas teh daun binahong terhadap penurunan kadar asam urat. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyuluhan kesehatan tubuh manusia untuk masyarakat dan siswa. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa dan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang khasiat penting teh dari daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten) Steenis)

Kata Kunci: *Binahong, penyuluhan, SMAN 7 Kota Bengkulu*

Abstract

*Binahong leaves (*Anredera cardifolia* (Ten) Steenis) or also known as madeira vine leaves have anti-inflammatory, antioxidant, antibacterial and anti-pain properties which are important for body health. These properties are supported by the various natural compounds contained in it, including flavonoids, saponins, and tannins. The purpose of this study was to determine the effectiveness of binahong leaf tea in reducing uric acid levels. The activities carried out include counseling on the health of the human body for the community and students. This activity is expected to provide benefits for students and the community in increasing knowledge and understanding of the important properties of tea from binahong leaves (*Anredera cordifolia* (Ten) Steenis)*

Key word: *Binahong, Conseling SMAN 7 Bengkulu City*

PENDAHULUAN

Tumbuhan merupakan sumber bahan alam yang banyak manfaatnya sebagai bahan obat yang sudah terbukti khasiatnya. Timbulnya kesadaran masyarakat tentang dampak negatif obat-obatan berbahan kimia membuat masyarakat mulai kembali ke pengobatan dengan menggunakan obat tradisional yang berkhasiat sebagai obat untuk mengobati berbagai macam penyakit (Ekor, 2013).

Teh herbal merupakan hasil pengolahan dari bunga, kulit, biji, daun dan akar berbagai tanaman selain tanaman *Camellia sinensis* serta memiliki khasiat dalam membantu pengobatan suatu penyakit atau sebagai minuman penyegar tubuh (Winarsi,

2007). Daun binahong merupakan salah satu tanaman yang berpotensi untuk dijadikan teh herbal.

Tanaman binahong (*Anredera cordifolia*, (Ten.) Steenis) merupakan tanaman merambat, berbatang kecil, daun berbentuk jantung (cordata) serta memiliki rhizoma yang kuat. Tanaman binahong berasal dari dataran Cina dengan nama asalnya adalah Dheng shan chi, di Inggris disebut madeira vine. Di Indonesia tanaman binahong sering digunakan sebagai gapura yang melingkar diatas jalan taman (Manoi, 2009).

Tanaman binahong merupakan salah satu tanaman obat yang berpotensi untuk dikembangkan, karena hampir semua bagian tanaman binahong seperti umbi, batang, bunga, dan daun dapat digunakan dalam terapi herbal (Eriadi, 2015). Bagian tanaman yang paling sering digunakan atau dimanfaatkan untuk kesehatan atau sebagai obat adalah bagian daun. Daun binahong mengandung zat aktif dari golongan senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, polifenol, dan steroid (Astuti, 2012). Daun binahong diketahui berpotensi sebagai antioksidan, karena salah satunya mengandung flavonoid (Widya, 2013). Sifat kimia yang dimiliki daun binahong ini bermanfaat untuk kesehatan dalam mengobati berbagai penyakit, seperti: mencegah dan menghambat pertumbuhan sel kanker, mempercepat proses penyembuhan pada luka berdarah, melancarkan pencernaan, obat wasir, menghentikan pendarahan, mengatasi tekanan darah rendah, mencegah stroke, asam urat, sakit pinggang, luka bekas operasi, maag, tyfus, disentri, sesak nafas, obat diabetes, diare, geger otak, obat gagal ginjal, kanker ginjal, dan radang ginjal (Manoi, 2009).

Asam urat merupakan salah satu dari berbagai penyakit yang sangat membahayakan, karena bukan hanya mengganggu kesehatan tetapi juga dapat mengakibatkan cacat pada fisik, asam urat dihasilkan dari proses metabolisme utama nukleosida purin melalui basa purin hipoxanthin, xanthin, dan guanin (Saraswati, 2009).

Teh merupakan minuman yang sangat digemari dan rata-rata sangat disukai oleh masyarakat hampir di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Masyarakat sangat menggemari teh tidak hanya karena rasa dan aromanya yang khas, tetapi teh juga dipercaya memiliki kandungan antioksidan yang tinggi dan sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Teh herbal dapat dibuat dari berbagai macam daun lain, salah satunya adalah daun binahong.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang kami lakukan yaitu dengan cara menjelaskan materi singkat tentang teh daun binahong dan manfaatnya melalui power point. Setelah memberikan penjelasan dari materi yang ada kami pun memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dari pemaparan materi serta membagikan teh daun binahong kepada rekan-rekan sekalian.

Dalam kesempatan ini kami juga memberikan pemahaman informasi melalui media brosur yang sudah kami rancang dengan semenarik mungkin tentang manfaat dan cara pembuatan teh daun binahong dan bagaimana cara meminumnya dengan rangkaian kalimat yang mudah dipahami oleh remaja kelas XI SMAN 07 Kota Bengkulu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan tema "Pembuatan Teh Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis), Sebagai Pengobatan Asam Urat" yang berlangsung di SMAN 7 kota Bengkulu dengan target siswa kelas XI. Untuk uji Hedonik Formula Teh Daun Binahong diperoleh hasil sebagai berikut: 1.Sangat Tidak Suka, 2.Tidak Suka, 3.Agak Tidak Suka, 4.Netral, 5.Agak Suka, 6.Suka, 7.Sangat Suka

1.	Sangat Tidak Suka			
1.	Tidak Suka		7 siswa	4 siswa
2.	Agak Tidak Suka		5 siswa	
3.	Netral			
4.	Agak Suka	6 siswa	4 siswa	
5.	Suka	10 siswa		12 siswa
6.	Sangat Suka			
TOTAL		16 siswa	16 siswa	16 siswa

Kegiatan promosi kesehatan yang telah kami laksanakan pada tanggal 13 juni tahun 2023 di SMAN 07 Kota Bengkulu. Pada kegiatan promkes ini kami menyampaikan informasi mengenai manfaat dan cara pembuatan dari teh yang kami buat selain itu kami juga membagikan Teh Daun Binahong yang kami buat sendiri untuk dapat dirasakan oleh siswa/siswi. Pada kegiatan tersebut kami membagikan sebuah lembar kertas kepada anak- anak murid untuk memberikan pendapat tentang Teh Daun Binahong yang kami bagikan meliputi aroma, rasa, dan bau. Setelah itu kami melihat presentase dari lembar yang telah kami bagikan. Dapat diketahui bahwa siswa-siswi SMAN 07 Kota Bengkulu. Pada tabel warna ada 6 siswa yang memilih pilihan agak suka dan ada 10 siswa yang memilih suka. Dapat dijelaskan bahwa pada sediaan Teh kami banyak siswa-siswi yang menyukai warna dari Teh Daun Binahong. Kemudian pada tabel aroma ada 7 siswa yang memilih pilihan tidak suka, 5 siswa memilih agak tidak suka, dan 4 siswa-siswi yang memilih pilihan agak suka. Dapat dilihat bahwa banyak siswa tidak menyukai aroma Teh Daun Binahong karna terlalu berbau menyengat sehingga jika pada kegiatan selanjutnya dapat dilakukan perbaikan dengan menambahkan pewangi alami pada Teh yang membuat Teh tersebut lebih di sukai. Selanjutnya yang terakhir adalah tabel rasa, 12 siswa yang memilih tabel suka, 4 siswa yang memilih pilihan Tidak suka. Dapat dilihat ada beberapa sisiwa yang tidak menyukai teh daun binahong hal ini dapat terjadi karena adanya rasa pahit pada teh. Dari presentase pemilihan tersebut memberikan kami sebuah masukan agar kami dapat memperbaiki sediaan teh daun binahong kami untuk selanjutnya.



Gambar 1: Kegiatan pengabdian

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Siswa-siswi kelas XI SMAN 7 Kota Bengkulu telah mengetahui Daun Binahong dan manfaatnya sebagai obat Asam Urat, serta cara pembuatan Teh Daun Binahong. Kesimpulan dari uji hedonik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyukai warna teh daun binahong, namun kurang puas dengan bau yang menyengat. Meskipun sebagian besar siswa menyukai rasanya, beberapa masih mengeluhkan rasa pahit meski sudah ditambah gula. Rekomendasi untuk masa depan mencakup penambahan pewangi alami untuk mengatasi aroma yang kurang enak dan perbaikan sediaan teh daun binahong berdasarkan hasil presentase yang diperoleh.

Saran

Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat daun binahong, serta mendorong kesadaran akan perlindungan populasi daun binahong itu sendiri. Hal ini diharapkan dapat memudahkan akses masyarakat untuk mendapatkan daun binahong, dan semakin banyak yang tertarik untuk melakukan budidaya daun binahong.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. M. 2011. Skrining Fitokimia dan Uji Aktifitas Antibiotika Ekstrak Etanol Daun, Batang, Bunga dan Umbi Tanaman Binahong (*Anredera Cordifolia* (Ten) Steenis). Pahang: University Malaysia 4: 224-232.
- Ekor, M. (2013). The growing use of Herbal medicines: Issues Relating to adverse reactions And challenges in monitoring Safety. *Frontiers in Pharmacology*.
- Eriadi, A, Arifin, H., Rizal, Z., dan Barmitoni. 2015. Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Binahong (*Anredera cordifolia*, (Ten) Steen) Terhadap Penembuhan Luka Sayat Pada Tikus Putih Jantan. *Jurnal Farmasi*. 7 (2) : 162-172
- Manoi F. 2009. Binahong (*Anredera cordifolia*) Sebagai Obat. Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Indonesia. *Bulletin Warta* Volume 15, No. 1, April 2009. 33 hal.
- Saraswati, Sylvia. 2009. Diet Sehat Untuk Penyakit Asam Urat, Diabetes, Hipertensi, dan Stroke. Yogyakarta: A Plus Books.
- Widya S., M. R. J. Runtuwena, dan C. Gayatri. 2013. Kandungan Flavonoid dan Kapasitas Antioksidan Total Ekstrak Etanol Daun Binahong (*Anredera Cordifolia* (Ten) Steenis). Program Studi Farmasi FMIPA UNSRAT. Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi* Vol. 02 (1): 18-22.
- Winarsi H, 2007. Antioksidan alami dan radikal bebas potensi dan aplikasinya dalam Kesehatan. Yogyakarta. Kanisius.